



### PEMBUATAN PLANG PEMBATAS RT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN IDENTITAS DAN KERAPIAN LINGKUNGAN DI DESA SUKAMAJU DUSUN 03

Feby Rahmawatie<sup>1</sup>, Puji Rahayu<sup>2</sup>, Selly Marita<sup>3</sup>

STAINU KOTABUMI LAMPUNG<sup>1,2,3</sup>

[febyrahmawatie08@gmail.com](mailto:febyrahmawatie08@gmail.com)<sup>1</sup>, [puji.rahayuzati@gmail.com](mailto:puji.rahayuzati@gmail.com)<sup>2</sup>, [selly.sholihat18@gmail.com](mailto:selly.sholihat18@gmail.com)<sup>3</sup>

#### ABSTRAK

Dalam kegiatan KKN Mahasiswa mampu untuk memecahkan suatu masalah di masyarakat, salah satunya Tidak adanya Plang Pembatas wilayah RT di Dusun 03 Desa Suka Maju Kecamatan Bunga Mayang. Maka dari itu mahasiswa mendapatkan sebuah ide untuk membuat plang pembatas RT. Metode yang di gunakan yaitu observasi dan penyelesaian masalah langsung dengan bahan bahannya yaitu Bambu, papan persegi panjang ukuran 30 cm, paku, cat kayu. Alat alatnya yaitu gergaji, golok, palu, mesin pemotong kayu, kuas. Dengan proses pengerjaanya yaitu survei lokasi, menyiapkan alat dan bahan, pembuatan plang, pewarnaan dengan cat, kerja bakti sekitar plang pembatas RT, pemasangan plang dan dokumentasi, maka plang pembatas RT dapat di kerja kan selama 18 hari yang berjalan dengan lancar.

**Kata Kunci:** *Kuliah Kerja Nyata, Plang Pembatas RT, Identitas Wilayah*

#### ABSTRAC

*During the Community Service Program, students were able to solve a problem in the community, one of which was the absence of RT boundary signs in Hamlet 03, Suka Maju Village, Bunga Mayang Subdistrict. Therefore, the students came up with the idea of making RT boundary signs. The methods used were observation and direct problem solving with materials such as bamboo, 30 cm rectangular boards, nails, and wood paint. The tools used were a saw, machete, hammer, wood cutting machine, and brushes. The process involved surveying the location, preparing the tools and materials, making the sign, painting it, community service around the RT boundary sign, installing the sign, and documenting the process. The RT boundary sign was completed in 18 days and ran smoothly.*

**Key word:** *Community Service Program, Neighborhood Boundary, Regional Identity.*

#### PENDAHULUAN

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, menyebutkan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Shafwan Amrullah et al., 2023) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Perguruan Tinggi di aplikasikan ke dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan pemahamannya ke dalam bentuk kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman nyata yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (Shafwan Amrullah et al., 2023). KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), partisipatif (participative), dan ber kesinambungan (sustainable). (Universitas Negeri Yogyakarta, 2023)

Prinsip prinsip tersebut harus terpenuhi dengan baik, yaitu dengan permasalahan yang harus bisa di selesaikan oleh mahasiswa dengan salah satu masalahnya yaitu Lingkungan yang tertata rapi adalah suatu kebutuhan yang penting bagi kehidupan masyarakat. Salah satu masalah yang sering terjadi di lingkungan RT adalah belum adanya pembatas wilayah RT yang jelas. Hal ini menyebabkan kesulitan

dalam pendataan warga, pelaksanaan kegiatan masyarakat, pengaturan keamanan lingkungan, dan masyarakat yang belum tahu batas wilayahnya.

Pembuatan pembatas RT juga menjadi solusi untuk membantu masyarakat dan pendatang baru/tamu untuk mengetahui wilayah yang di tujuhnya. Selain sebagai penanda wilayah, Pembatas RT juga memudahkan aparat desa untuk mengetahui data data warga dengan melihat batas wilayahnya. Serta manfaat lainnya yaitu untuk memper erat hubungan sesama masyarakat dan menambah kesan indah pada sekitar wilayah tersebut.(Selfia et al., 2023)

Namun program ini sering menghadapi hambatan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat untuk membangun perbatasan RT karena menganggap bahwa pembatas RT tidak terlalu penting. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program kerja yang terencana dengan baik untuk pembuatan pembatas RT dan melibatkan masyarakat dan aparat desa setempat untuk membantu memelihara pembatas RT tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.(Labibah et al., n.d.).Metode penelitian KKN yang Mahasiswa (Feby Rahmawatie) lakukan adalah metode pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR).

PAR merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan.(Pendidikan et al., 2022) .PAR (Participatory Action Research) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. PAR (Participatory Action Research) adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang”(Gorontalo, n.d.)Dalam pengabdian kepada masyarakat PAR yaitu sebuah metode penelitian yang melibatkan masyarakat yang ikut berperan sebagai pelaku penelitian dan pelaksanaan dan ber peran aktif sehingga terjadi suatu perubahan karna hasil dari kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat.(Rozaanah et al., 2023)

Selain itu, mahasiswa (Feby Rahmawatie) juga melakukan wawancara.Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban langsung antara peneliti dan responden atau subjek penelitian.(Iba & Wardhana, n.d.) Serta sosialisasi dengan kepala Desa, Kepala dusun, dan masyarakat sekitar Dusun 3 Desa Suka Maju, Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, guna memperoleh informasi yang jelas dan mendapatkan perizinan tempat pemasangan pembatas RT.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Plang pembatas wilayah RT merupakan sebuah papan nama yang memuat data atau pun keterangan angka yang dipasang di area perbatasan, dan memberikan informasi kepada warga sekitar maupun masyarakat luar sebagai identitas wilayah tempat tinggal.(Urfan dkk. (2024))Dengan adanya pembatas RT tersebut dapat memudahkan masyarakat luar atau pun dalam mengenali wilayahnya. Tahapan pelaksanaan pembuatan Program kerja, pembuatan plang pembatas RT yaitu sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Waktu Kegiatan</b>	<b>Nama Kegiatan</b>
1	Kamis 24 Juli 2025	Mahasiswa melakukan kegiatan Survei lokasi dan mensosialisasikan kepada kepala desa, kepala dusun dan masyarakat.
2	Sabtu 26 Juli 2025	Mahasiswa menyiapkan bahan bahan atau material yang di butuh kan.

3	Jumat 1 Agustus 2025	Mahasiswa membuat plang pembatas RT tersebut dengan di bantu oleh masyarakat sekitar
4	Sabtu 2 Agustus 2025	Mahasiswa melakukan penambahan warna atau pengecatan pada plang agar terlihat berkesan.
5	Minggu 3 Agustus 2025	Mahasiswa dan masyarakat melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar plang dan lingkungan rumah.
6	Minggu 10 Agustus 2025	Mahasiswa mendirikan plang dan finishing hasil atau dokumentasi hasil kegiatan.

Tabel 1. Tahapan waktu dan kegiatan pelaksanaan pembuatan plang pembatas RT

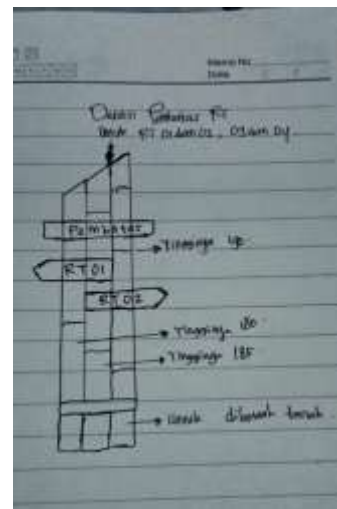
Berikut tahapan pembuatan plang pembatas RT untuk desa Suka MaJu Dusun 03 sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan pertama yaitu langkah awal mahasiswa meminta izin terhadap aparat desa, kepala dusun, atau pun warga setempat untuk penempatan pemasangan pembatas RT. kemudian mahasiswa melakukan survei lokasi penempatan plang pembatas RT dan mempersiapkan alat serta bahan sebagai penunjang pembuatan plang pembatas RT. Kemudian mahasiswa juga mendesain plang tersebut sesuai dengan rencana Mahasiswa (Feby Rahmawatie) buat dari awal.



Gambar 2. Proses izin terhadap Ketua RT



Gambar 3. Desain plang pembatas RT

### 2. Tahapan Pembuatan

Dalam proses pembuatan plang pembatas RT ada beberapa alat dan bahan, yaitu:

- Alat (gergaji, golok, palu, mesin pemotong kayu, kuas)
- Bahan (Bambu, papan persegi panjang ukuran 30 cm, paku, cat kayu)

Dalam tahap ini Mahasiswa (Feby Rahmawatie) melibatkan sejumlah tukang dalam proses ini, antara lain meminjam alat-alatnya dan merekatkan bambu satu sama lain, hingga akhirnya plang pembatas RT selesai dan siap untuk dipasang di perbatasan RT.

Dalam tahapan pembuatan plang pembatas RT ada beberapa proses, yaitu:

**a. Proses Pemilahan Bambu**

Dalam proses ini, bambu di pilah untuk melihat bambu mana yang paling layak untuk digunakan. Pembuatan plang pembatas RT menggunakan bambu yang sudah tua dan kering agar bambu tahan lama dan mudah dalam proses pengecatan.



Gambar.3 Pemilahan bambu



Gambar.4 Sebagian hasil bambu pilahan

**b. Pemotongan Bambu dan penyambungan bambu**

Dalam proses ini bambu di potong dengan menggunakan gergaji dan alat pemotong kayu(Circular Saw) dengan masing masing bambu berukuran 190 cm dengan satu plang ber isi 3 bambu yang di rekatkan satu sama lain. Kemudian ujung atas bambu di potong miring dengan ukuran yang berbeda, agar menambah kesan variasi.



Gambar.5 Penyambungan bambu



Gambar. 6 Pemotongan bambu

**c. Proses Pembuatan papan No. RT**

Dalam proses ini papan di potong menggunakan gergaji dengan ujung sebelah kanan dan di kiri di buat bentuk panah sesuai arah penempatan perbatasan dengan Panjang 30 cm, Kemudian di haluskan dengan alat penghalus kayu agar lebih halus serta mudah untuk pengecatan.



Gambar.7 Pemotongan papan no RT



Gambar.8 Penghalusan papan

#### d. Proses Pengecatan atau Penambahan Warna

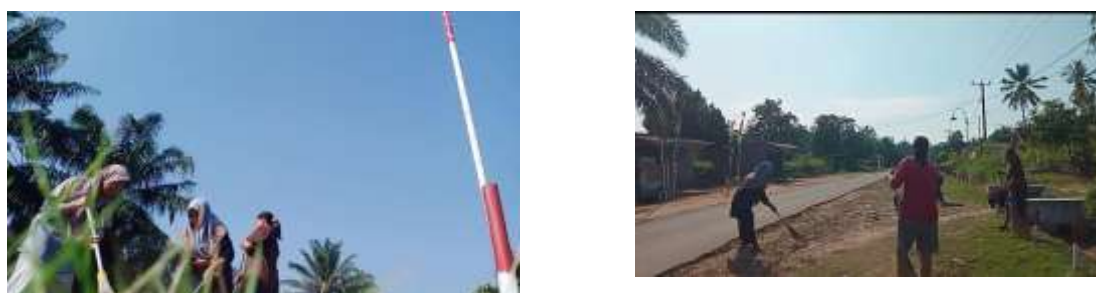
Dalam proses ini Plang pembatas RT di tambahkan warna dengan menggunakan cat warna merah dan warna putih untuk menambah kesan cantik sesuai tema kemerdekaan Indonesia. Dalam proses pengecatan sampai pemasangan memerlukan waktu sekitar 3 hari untuk memastikan cat sudah benar benar kering dan siap untuk dipasang



Gambar. 9 Pengecatan plang pembatas RT

#### e. Proses Pembersihan Wilayah sekitar Plang dan kerja bakti lingkungan

Dalam proses ini mahasiswa bersama masyarakat membersihkan lingkungan sekitar tempat yang nantinya akan di pasang plang pembatas RT dan kerja bakti dalam rangka lomba kebersihan antar RT. Semua masyarakat Dusun 03 Desa Suka maju ikut andil dalam proses ini seperti, menyapu, membersihkan rumput, membakar sampah, dll



Gambar 10. Kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar plang

#### f. Proses Pemasangan dan Dokumentasi Hasil

Dalam proses ini mahasiswa memasang plang pembatas RT di tempat tempat yang sudah di tentukan dan disepakati, yaitu plang pertama pembatas RT 01 dan RT 02 diletakan di perbatasan antara RT 01 dan RT 02, plang kedua pembatas RT 03 dan RT 04 diletakan di perbatasan RT 03 dan 04, serta mahasiswa mengambil dokumentasi untuk laporan tugas per kuliah.



Gambar 13. Pemasangan plang pembatas RT



Gambar 14. Plang telah berhasil di pasang

Setelah melaksanakan kegiatan pemasangan plang pembatas RT di Desa Suka Maju Dusun 03, maka hasil yang di peroleh Mahasiswa (Feby Rahmawatie) yaitu:

1. Pemasangan Plang pembatas wilayah RT di lakukan di 2 titik perbatasan RT di Dusun 03 desa Sukamaju, Kecamatan Bunga Mayang.
2. 1 Plang pembatas RT di pasang di perbatasan yang sudah di tentukan yaitu, RT 01 dan RT 02, kemudian 1 pembatas dipasang di RT 03 dan RT 04 dengan di bantu oleh masyarakat setempat dan ketua RT di masing masing wilayah
3. Hasil dari pemasangan Plang Pembatas RT mendapatkan respons yang positif bagi masyarakat karena memiliki manfaat untuk masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang baru yang ber kunjung ke Desa Suka Maju Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan kuliah kerja nyata atau KKN mandiri ini berupa pembuatan plang pembatas RT di dusun 3 Desa Suka Maju kecamatan Bunga Mayang sebagai upaya pemberi petunjuk atau informasi di Desa Suka Maju yang telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan kerja sama warga Desa Suka Maju serta aparat desa setempat dan tidak ada hambatan yang cukup berat dalam proses persiapan pelaksanaan kegiatan sampai akhir pemasangan dalam kegiatan ini.

Pembuatan plang pembatas RT di wilayah dusun 3 Desa Suka Maju adalah bukti partisipasi, koordinasi, dan keterlibatan dari mahasiswa dan warga sekitar yang berupa pemasangan plang pembatas RT sebagai upaya sarana petunjuk wilayah RT di lingkungan dusun 3 Desa Suka Maju yang telah berhasil dilaksanakan. Penempatan plang pembatas RT di dusun 03 berada di 2 titik, yang pertama berada di perbatasan RT 01 dan RT 02, yang ke dua berada di perbatasan RT03 dan RT 04.

Dalam proses ini pengerjaan pembuatan plang pembatas RT membutuhkan waktu yang lama yaitu sekitar 2 minggu waktu pengerjaan. Harapannya untuk plang pembatas wilayah RT ini dapat memberikan suatu manfaat untuk warga dusun 3 Desa Suka Maju dan yang paling utama yaitu untuk masyarakat luar dari desa Suka Maju yang ingin ke wilayah Desa Suka Maju. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut, yaitu dengan melakukan penelitian lebih mendalam serta melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih banyak. Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih berkualitas dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan pembangunan masyarakat di Indonesia.

## REFERENSI

Gorontalo, U. N. (n.d.). *MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>

- Iba, Z., & Wardhana, A. (n.d.). *METODE PENELITIAN PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Labibah, H., Rohmah, L. T., Azkia, R. S., Jauhar, R., & Hanifah, T. N. (n.d.). *Pembuatan Papan Nama Pembatas Wilayah RT untuk Memudahkan dalam Mencari Alamat* (Vol. 4, Issue 4). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Pendidikan, D., Keagamaan, T., Direktorat, I., Pendidikan, J., Kementerian, I., & Ri, A. (2022). *Metodologi Pengabdian masyarakat*. <http://diktis.kemenag.go.id>
- Rozaanah, R., Annisa Salsabilla Albarad, Aulia Rahmah, Cahyananda Dwi Putri, Leginta Putri Sakinah, Putri Nurhalimah, Salsa Ikhlasiyah, & Siti Sarah. (2023). Community Potential Empowerment: Participatory Action Research in Sungai Durian Village Lamposi Tigo Nagari Payakumbuh. *Al-Arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 20–29. [https://doi.org/10.51590/jpm\\_assunnah.v3i1.282](https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v3i1.282)
- Selfia, Y., Paramytha, P., Siregar, H. A., Darnis, R., & Rezeky, S. M. (2023). Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama RT dan RW Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.36590/jagri.v4i2.717>
- Shafwan Amrullah, Devi Tanggasari, Ariskanopitasari Ariskanopitasari, Lalu Heri Rizaldi, Mikhratunnisa Mikhratunnisa, & Adi Ardiansyah. (2023). Pelatihan Inovasi Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi Abon dan Kerupuk Ikan Desa Labu Ijuk Kabupaten Sumbawa. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 146–154. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- UNIVERSITAS NEGRI YOGYAKARTA. (2023). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*.
- Urfan1\*, R. W. E. S. , S. A. M. R. A. P. R. D. (2024). Pembuatan plang nama pembatas jalan antar lingkungan sebagai upaya pemberi informasi di kelurahan siduan, kecamatan paguat,kabupaten puwohato. *jurnal pengabdian masyarakat, pembuatan pembatas jalan antar lingkungan*, 4.